

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PENGURUS KOPERASI PEMBERDAYAAN UMMAT DAARUT TAUHID

Dede Hendra¹, Riski Dwi Nugroho², Muhamad Nurhamdi³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: 1dosen02272@unpam.ac.id

e-mail: 2dosen02296@unpam.ac.id

e-mail: 3dosen02484@unpam.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve the capacity of the management of the Daarut Tauhid Community Empowerment Cooperative in preparing simple financial reports that are accurate, systematic, and in accordance with basic accounting principles. The main problems faced by partners are a low understanding of accounting, an unstructured financial recording system, and minimal transparency and accountability in cooperative financial management. The activity implementation method includes preparation, training, mentoring, and evaluation. The training activities were conducted through interactive lectures, discussions, and hands-on practice in preparing financial reports, including cash flow statements, profit and loss statements, and simple balance sheets. Furthermore, technical assistance was provided to ensure participants were able to implement the material in the cooperative's operational activities. The results of the activity demonstrated an increase in the management's understanding and skills in recording and preparing simple financial reports. Participants were able to prepare financial reports more systematically and independently, and demonstrated an increased awareness of the importance of transparency and accountability.

Keywords: simple financial reports, cooperatives, financial literacy, training, accountability

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengurus Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang akurat, sistematis, dan sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya pemahaman akuntansi, sistem pencatatan keuangan yang belum terstruktur, serta minimnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan persiapan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan praktik langsung penyusunan laporan keuangan yang mencakup laporan kas, laporan laba rugi, dan neraca sederhana. Selanjutnya, dilakukan pendampingan teknis untuk memastikan peserta mampu mengimplementasikan materi dalam aktivitas operasional koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta mampu menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan mandiri, serta menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas.

Kata kunci: laporan keuangan sederhana, koperasi, literasi keuangan, pelatihan, akuntabilitas

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian Indonesia yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai lembaga

ekonomi berbasis keanggotaan, koperasi memiliki prinsip kebersamaan, keadilan, dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya. Dalam praktiknya, keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh kualitas tata kelola organisasi, terutama dalam aspek manajemen keuangan yang

menjadi dasar pengambilan keputusan dan keberlanjutan usaha.

Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid sebagai mitra dalam kegiatan ini merupakan lembaga ekonomi komunitas yang memiliki potensi besar dalam mendorong kemandirian ekonomi anggota. Dengan jumlah anggota yang berasal dari berbagai latar belakang usaha produktif, koperasi ini berperan sebagai fasilitator dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pengembangan usaha berbasis nilai-nilai keislaman. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya didukung oleh sistem pengelolaan keuangan yang profesional dan terstandarisasi.

Permasalahan utama yang dihadapi koperasi terletak pada keterbatasan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan prinsip akuntansi dasar. Pengurus koperasi sebagian besar belum memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual, tidak sistematis, dan belum mengikuti standar yang berlaku. Kondisi ini menyebabkan laporan keuangan belum tersusun secara periodik dan tidak mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan koperasi.

Selain itu, rendahnya literasi keuangan di kalangan pengurus dan anggota koperasi turut memperburuk kondisi tersebut. Literasi keuangan yang rendah menyebabkan kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pencatatan yang tertib, pengelolaan arus kas, serta penyusunan laporan keuangan sebagai alat kontrol dan evaluasi kinerja organisasi. Akibatnya, laporan keuangan belum dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan juga berdampak pada rendahnya tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana koperasi. Hal ini berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi, yang pada akhirnya dapat memengaruhi partisipasi dan keberlangsungan organisasi. Padahal, kepercayaan anggota merupakan elemen kunci dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan koperasi sebagai organisasi berbasis keanggotaan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan tuntutan profesionalisme dalam pengelolaan organisasi menuntut koperasi untuk bertransformasi dari sistem pengelolaan tradisional menuju sistem yang lebih modern, sistematis, dan berbasis data. Transformasi ini tidak hanya mencakup penggunaan teknologi, tetapi juga peningkatan kompetensi sumber daya manusia,

khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu intervensi yang tepat dan aplikatif untuk meningkatkan kapasitas pengurus koperasi dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan prinsip akuntansi dasar. Pelatihan yang disertai dengan pendampingan teknis menjadi pendekatan yang efektif, karena tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan operasional koperasi.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pengurus Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid. Diharapkan melalui kegiatan ini, koperasi mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha secara profesional.

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan ini merupakan permasalahan yang bersifat mendasar dan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan koperasi. Berdasarkan hasil analisis situasi, diketahui bahwa pengurus Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid memiliki keterbatasan dalam memahami dan menerapkan prinsip akuntansi dasar, sehingga pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dan tidak sistematis.

Kondisi tersebut menyebabkan laporan keuangan belum tersusun secara terstruktur dan tidak mampu memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan koperasi. Dampak lanjutannya adalah rendahnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, yang berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan anggota serta menghambat pengambilan keputusan yang tepat.

Permasalahan ini dipilih sebagai prioritas karena pengelolaan keuangan merupakan fondasi utama dalam operasional koperasi. Tanpa sistem keuangan yang baik, koperasi akan sulit berkembang secara berkelanjutan dan berisiko mengalami permasalahan manajerial di masa depan. Selain itu, kebutuhan mitra terhadap pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif juga menunjukkan bahwa intervensi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan merupakan solusi yang tepat.

Dengan demikian, kegiatan ini memiliki urgensi tinggi karena tidak hanya menyelesaikan permasalahan teknis dalam pencatatan keuangan,

tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola koperasi secara menyeluruh.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Koperasi ini merupakan salah satu unit ekonomi yang berada di bawah naungan Yayasan Daarut Tauhid, sebuah lembaga dakwah dan pendidikan Islam yang didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dan berbasis di Bandung, Jawa Barat. Koperasi ini memiliki misi untuk memberdayakan ekonomi umat melalui kegiatan simpan pinjam, usaha mikro, serta pelayanan ekonomi berbasis komunitas.

Secara kelembagaan, koperasi ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, serta beberapa staf administrasi yang bertanggung jawab terhadap operasional harian. Anggota koperasi berasal dari berbagai latar belakang usaha mikro, seperti perdagangan, jasa, dan produksi rumahan. Keberagaman latar belakang ini menunjukkan adanya potensi ekonomi yang cukup besar dalam pengembangan koperasi sebagai pusat kegiatan ekonomi berbasis komunitas.

Permasalahan utama yang dihadapi Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid adalah rendahnya pemahaman akuntansi dasar, pencatatan keuangan yang belum sistematis, serta kurangnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi pencatatan keuangan serta kebutuhan pengurus koperasi.

2. Peningkatan Kapasitas

Memberikan pelatihan mengenai konsep dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sederhana.

3. Praktik dan Pendampingan

Peserta melakukan praktik langsung penyusunan laporan keuangan berdasarkan data koperasi, disertai pendampingan teknis dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.

4. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan melalui pre-test, post-test, dan penilaian hasil praktik untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pengurus dan anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid yang terlibat dalam

pengelolaan keuangan. Sasaran dipilih karena memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan koperasi.

Tempat dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di Jl. Sukamulya V No.1, Serua Indah, Kampung Dukuh, Ciputat pada tanggal 25–26 April 2026. Tim pelaksana terdiri dari Dede Hendra (ketua), Riski Dwi Nugroho, dan Muhamad Nurhamdi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (offline) dengan pendekatan interaktif dan diskusi dua arah.

Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik (*learning by doing*), yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan mitra terkait kebutuhan dan jadwal kegiatan
- Identifikasi kondisi awal pencatatan keuangan koperasi
- Penyusunan materi pelatihan dan instrumen evaluasi

2. Tahap Pelatihan

- Penyampaian materi akuntansi dasar
- Penjelasan jenis laporan keuangan sederhana (laporan kas, laba rugi, neraca)
- Diskusi interaktif untuk meningkatkan pemahaman peserta

3. Tahap Praktik

- Simulasi pencatatan transaksi keuangan
- Praktik penyusunan laporan keuangan berdasarkan studi kasus
- Penggunaan format sederhana (manual dan/atau Excel)

4. Tahap Pendampingan

- Bimbingan langsung dalam pencatatan transaksi riil koperasi
- Pendampingan penyusunan laporan keuangan periodik
- Pemberian umpan balik dan perbaikan hasil kerja peserta

5. Tahap Evaluasi

- Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman
- Evaluasi hasil praktik penyusunan laporan keuangan
- Pengukuran tingkat kepuasan dan pemahaman peserta

Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu

mengaplikasikannya secara langsung dalam kegiatan operasional koperasi.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid telah berjalan sesuai rencana. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan pelatihan, praktik, pendampingan, serta evaluasi untuk meningkatkan kemampuan pengurus koperasi dalam pengelolaan keuangan.

Pada tahap pelatihan, peserta diberikan materi mengenai konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan kas, laporan laba rugi, dan neraca sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep akuntansi dasar dan pentingnya pencatatan transaksi secara sistematis. Selain itu, peserta mulai mampu mengidentifikasi dan memahami fungsi laporan keuangan dalam pengelolaan koperasi.

Peningkatan pemahaman terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi secara interaktif mampu membantu peserta memahami materi dengan lebih baik.

Tahap praktik dilakukan melalui simulasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan studi kasus serta data riil koperasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur dan mulai dapat menyusun laporan kas, laporan laba rugi, serta neraca sederhana secara mandiri.

Pendekatan learning by doing terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta karena mereka terlibat langsung dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Melalui pendampingan, peserta juga memperoleh bimbingan teknis dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama proses penyusunan laporan keuangan.

Selain itu, pengurus koperasi mulai menerapkan sistem pencatatan yang lebih tertib dan konsisten dibandingkan sebelum kegiatan dilaksanakan. Tingkat akurasi pencatatan transaksi juga mengalami peningkatan sehingga laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan ini juga menghasilkan format pencatatan keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh koperasi secara manual maupun menggunakan Microsoft Excel. Format tersebut meliputi buku kas masuk dan keluar serta template laporan keuangan sederhana.

Penerapan format pencatatan ini memberikan dampak positif terhadap sistem administrasi keuangan koperasi, karena proses pencatatan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah dievaluasi. Dengan adanya sistem pencatatan yang lebih baik, pengurus koperasi dapat melakukan pengawasan keuangan secara lebih efektif.

peserta dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Peserta juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan karena materi yang diberikan dinilai relevan dengan kebutuhan koperasi.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pengurus koperasi mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya kepercayaan diri pengurus dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan koperasi secara mandiri.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan koperasi melalui perbaikan sistem pencatatan, pelaporan, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia di bidang akuntansi sederhana.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana pada Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid, dapat disimpulkan bahwa:

- (1) Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman pengurus koperasi terhadap konsep dasar akuntansi serta pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis.
- (2) Pengurus koperasi telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang meliputi laporan kas, laporan laba rugi, dan neraca sederhana secara lebih terstruktur dan mandiri.
- (3) Pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan praktis pengurus dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan berdasarkan kondisi riil koperasi.

(4) Terjadi perbaikan dalam sistem pencatatan dan pelaporan keuangan, yang ditandai dengan meningkatnya keteraturan, ketepatan, dan kelengkapan data keuangan.

(5) Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pengurus terhadap pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada anggota.

Dengan demikian, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia serta kualitas tata kelola keuangan koperasi secara lebih profesional dan berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Effriyanti, S.E., Akt., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Pamulang.
5. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Ketua Mitra Koperasi Ummat Daarut Tauhid Bapak Muhammad Suparta, S.I.Kom.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
8. Orang Tua dan keluarga kami tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dan selalu mengiringi doa dan restu.

7. DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnawati, J., Hidayat, T., et al. (2021). Capacity building dalam pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen*, 15(2), 123–135.
- [2] Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning*. Prentice Hall.
- [3] Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- [4] Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Nugroho, R. D., Hendra, D., & Nurhamdi, M. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Anggota Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid Untuk Pengelolaan Keuangan Yang Berkelanjutan. *Abdi Jurnal Publikasi*, 3(6), 420-425.
- [6] OECD. (2020). *Financial Literacy Framework*. OECD Publishing.
- [7] Pratama, R., & Nugroho, A. (2020). Pendampingan UMKM berbasis kompetensi. *Jurnal Abdimas*, 6(1), 45–52.
- [8] Putri, D., et al. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 67–78.
- [9] Rahman, A., & Dewi, S. (2022). Human capital dan kinerja organisasi. *Jurnal Manajemen SDM*, 10(2), 89–101.
- [10] Rudianto. (2020). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

- [11] Sari, N., et al. (2021). Transparansi keuangan koperasi. *Jurnal Ekonomi*, 14(2), 210–220.
- [12] Setiawan, B., et al. (2022). Digitalisasi UMKM di era transformasi digital. *Jurnal Bisnis Digital*, 3(1), 1–10.
- [13] Siregar, H. (2021). Good governance dalam koperasi. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 55–66.
- [14] Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- [15] UNDP. (2017). *Capacity Development Framework*.